

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PUBERTAS
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 29 PURWOREJO
KABUPATEN PURWOREJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat mencapai Gelar Ahli Madya Kebidanan
STIKES Achmad Yani Yogyakarta



Disusun Oleh:

**Desy Rinawati
NPM : 1307071**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL ACHMAD YANI
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
YOGYAKARTA**

2011

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PUBERTAS
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 29 PURWOREJO
KABUPATEN PURWOREJO

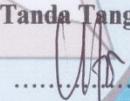
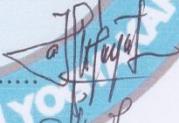
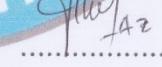
KARYA TULIS ILMIAH

Disusun Oleh
Desy Rinawati
NPM: 1307071

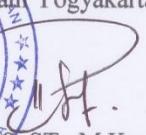
Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kebidanan Di Sekolah Tinggi
Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 25 Agustus 2011

Menyetujui:

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Asri Hidayat, SST.,M.Keb NIDN.		25 Agustus 2011
Penguji II	Supiyati, S.Si.T.M.Kes NIDN. 1959.1014.1992.03.2.002		25 Agustus 2011
Penguji III	Imroatul Azizah, S.ST NIDN. 0524048601		25 Agustus 2011

Mengesahkan,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan
STIKES A. Yani Yogyakarta


Tri Sunarsih S. ST., M.Kes
NIDN. 2007.13.36



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2011

(Desy Rinawati)

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Pubertas Pada Siswa Kelas VIII SMP N 29 Purworejo Kabupaten Purworejo Tahun 2011 guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Studi D III Kebidanan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Achmad Yani Yogyakarta.

Pada kesempatan ini tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. I Edi Purwoko, selaku ketua STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, beserta staf atas segala sarana dan fasilitas selama penulis menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Tri Sunarsih, S.ST. M. Kes, selaku Ketua Prodi D III Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
3. Supiyati, S.Si.T, M. Kes, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Imroatul Azizah, S.ST, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Penguji yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah turut memperlancar penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

STIKES

Yogyakarta, Agustus 2011

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakng.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Kerangka teori.....	21
C. Kerangka Konsep.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Definisi Operasional	24
E. Populasi dan Sampel	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Jalannya Penelitian.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	37
C. Keterbatasan Penelitian	38
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner.....	26
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SMP N 29 Purworejo	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pernah/tidaknya Mendapat Informasi Pubertas.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi	36
Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan	37

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori Penelitian.....	21
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konsep Penelitian	22

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG PUBERTAS
PADA SISWA KELAS VIII SMP N 29 PURWOREJO
KABUPATEN PURWOREJO**

ABSTRAK

Latar Belakang: Pubertas digunakan untuk menyatakan perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi dengan pesat dari masa anak-anak ke masa dewasa, terutama kapasitas reproduksi yaitu perubahan alat kelamin dari tahap anak ke dewasa. Pentingnya tingkat pengetahuan pubertas atau informasi tentang kesehatan reproduksi pada remaja baik pria maupun wanita dalam masa perkembangannya.

Tujuan: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas pada siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo berdasarkan jenis kelamin.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2011 di SMP N 29 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo dengan jumlah siswa 252. Berdasarkan kriteria sampel penelitian diperoleh besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 149 dari seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo. Data penelitian ini merupakan data primer, yaitu merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui kuesioner. Untuk menganalisis tujuan penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif.

Hasil: Tingkat pengetahuan tentang pubertas siswa-siswi di SMP N 29 Purworejo tahun 2011 memiliki pengetahuan tentang pubertas dalam kategori cukup baik.

Kesimpulan: Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang pubertas yang dimiliki oleh para siswa siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo adalah cukup baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pubertas.

**DESCRIPTION OF LEVEL OF KNOWLEDGE OF STUDENTS IN CLASS
VIII puberty SMP N 29 PURWOREJO DISTRICT PURWOREJO
ABSTRACT**

Background: Puberty is used to indicate biological changes that include the morphology and physiology that occur rapidly from childhood into adulthood, especially reproductive capacity that is changing the genitals of a child to the adult stage. The importance of the knowledge level of puberty or information about adolescent reproductive health in both men and women in the development period.

Objective: This study has the objective to know the description of the level of knowledge about puberty and female students in class VIII SMP N 29 Purworejo based on gender.

Methods: This research is expressed in quantitative or qualitative data rate diangkakan (scoring) so that it can do the calculation. Research dilaksanakan in March 2011 in SMP N 29 Purworejo. The population in this study were all students of class VIII SMP N 29 Purworejo by the number of students 252. Based on the criteria of the study sample obtained a sample size in this study were as many as 149 students from all class VIII SMP N 29 Purworejo. The data of this study is the primary data, ie data which is obtained directly from respondents through questionnaires ..

Results: The level of knowledge on puberty in middle school students in 2011 N 29th Purworejo have knowledge about puberty in a category quite well.

Conclusion: The results showed the level of knowledge about puberty which is owned by the students of class VIII SMP N 29 Purworejo is pretty good.

Keywords: Knowledge, Puberty.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan reproduksi berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia, sehingga perlu mendapat perhatian khusus secara global. Hal ini diperjelas dengan diangkatnya isu tersebut pada Konferensi Internasional tentang Kependudukan dan Pembangunan atau *International Conference on Population Development* (ICPD), yang dilaksanakan di Kairo pada tahun 1994. Salah satu isu penting yang diagendakan dalam ICPD tersebut adalah Kesehatan Reproduksi Remaja, karena pada masa remaja muncul berbagai masalah reproduksi yang berkaitan dengan proses tumbuh kembangnya (Nisma, 2008).

Masa remaja didefinisikan dalam berbagai cara. Pada dasarnya, semua definisi tersebut menandai masa transisi dari kanak-kanak ke dewasa. Masa ini juga merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan, ketika keputusan-keputusan penting diambil dan persiapan dilakukan sehubungan dengan pendidikan, karir dan masa depan. Di Indonesia jumlah penduduk yang berusia remaja cukup besar dan hal tersebut membawa konsekuensi yang tidak ringan. Padahal untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tidak dihasilkan melalui proses yang cepat, tetapi memerlukan proses yang berkelanjutan. Remaja sebagai generasi adalah yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat, bangsa negara di masa depan (Sarwono, 2003).

Menurut WHO (1995) yang dikutip oleh Soetjiningsih (2004) menyatakan data demografi menunjukkan bahwa remaja merupakan populasi yang besar dari penduduk dunia sekitar seperlima dari penduduk dunia adalah remaja berumur 10-19 tahun. Sedangkan di Indonesia menurut Biro Pusat Statistik (1999) kelompok umur 10-19 tahun adalah sekitar 22 %, yang terdiri dari 50,9 % remaja laki-laki dan 49,1 % remaja perempuan (dikutip dari Nancy P, 2002) (Soetjiningsih, 2004 : 1).

Istilah pubertas digunakan untuk menyatakan perubahan biologis yang meliputi morfologi dan fisiologi yang terjadi dengan pesat dari masa anak-anak ke masa dewasa, terutama kapasitas reproduksi yaitu perubahan alat kelamin dari tahap anak ke dewasa. Pertumbuhan yang terjadi pada masa pubertas sekitar 20% dari tinggi akhir, rata-rata keseluruhannya 23-28 cm pada remaja perempuan dan 26-28 cm pada remaja laki-laki. Rata-rata pacu tumbuh terjadi selama 24-36 bulan. Puncak kecepatan tinggi badan (PHV) pada remaja perempuan terjadi 18-24 bulan lebih cepat dari pada remaja laki-laki (Soetjiningsih, 2004 : 5).

Menurut Badan Pusat Statistik (2008) yang dikutip oleh Soetjiningsih (2004) bahwa wanita yang tinggal di perkotaan lebih banyak mengetahui tempat untuk mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi di banding wanita yang tinggal di daerah pedesaan. Responden pria lebih sedikit dibanding responden wanita yang menyatakan bahwa ibu merupakan sumber informasi tentang perubahan fisik pubertas remaja (masing-masing 3 dan 20 persen). Diluar kontak dengan individu, media cetak seperti buku, majalah dan koran adalah yang paling sering disebut sebagai sumber informasi tentang perubahan fisik

pubertas pada wanita dan pria (16 persen wanita dan 8 persen pria). Responden usia 20-24 lebih banyak yang menyebut sumber informasi di atas dari pada responden usia 15-19 tahun. Televisi juga merupakan sumber informasi lain mengenai perubahan fisik, disebutkan oleh 7 persen wanita dan 5 persen pria. Baik wanita maupun pria mempertimbangkan bahwa petugas kesehatan merupakan sumber informasi tentang kesehatan reproduksi.

Dari data badan pusat statistik diatas dapat diketahui bahwa remaja baik pria maupun wanita sudah banyak mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi. Badan Pusat Statistik (2008) yang dikutip oleh Soetjiningsih (2004) juga menyatakan bahwa pelajaran sekolah yang berhubungan dengan topik kesehatan reproduksi pada umumnya mulai di SMP. Studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada bulan April 2010 di SMP N 29 Purworejo kelas VIII terdapat 40 siswa putra-putri (80%) mengatakan belum mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi, 20% telah mendapatkan informasi dari internet dan media masa. Dan dari 20 siswa putra dan putri yang diberikan pertanyaan yang sama secara langsung seputar pengertian pubertas, perubahan yang terjadi pada masa pubertas serta tingkah laku pada masa pubertas, hampir semua siswa putri dan putra tidak mengerti pengertian pubertas, perubahan yang terjadi pada masa pubertas dan tingkah laku pada masa pubertas. Kemudian batasan penelitian ini adalah gambaran tingkat pengetahuan siswa tentang pubertas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh gambaran tingkat pengetahuan di SMP N 29 Purworejo, selain itu menurut Guru BK di SMP N 29 Purworejo selama ini belum pernah memberikan pendidikan

kesehatan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang pubertas di sekolah karena untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi masih dianggap tidak layak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah ”Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas pada siswa di SMP N 29 Purworejo?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas pada siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo.

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas pada siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu kebidanan dan ilmu kesehatan yang lainnya, tentang perubahan fisik pada masa pubertas, selanjutnya diharapkan dapat memberikan intervensi

lanjut sehubungan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perubahan fisik pada masa pubertas yang lebih jelas (lebih lengkap) dan kesehatan reproduksi.

- b. Bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap tentang perubahan fisik dengan gambaran diri remaja putra dan putri.

2. Praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan peneliti tentang tingkat pengetahuan pubertas pada siswa dan siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo berdasarkan jenis kelamin.

- b. Bagi orang tua

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua tentang pendampingan orang tua terhadap putra-putrinya selama melewati masa pubertas.

- c. Bagi dinas kesehatan

Dapat menjadikan sebuah masukan bagi dinas kesehatan dalam mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas pada siswa dan siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo berdasarkan jenis kelamin.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian lain telah dilakukan dan masih ada kaitannya dengan tingkat pengetahuan remaja baik putra maupun putri tentang pubertas, antara lain:

1. Astuti (2004) dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Dengan Gambaran diri Remaja di SMP Negeri se-Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah analitik, dengan 2 variabel, subyeknya adalah siswa kelas 1 SMP. Hasil penelitian menyimpulkan ada hubungan antara pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas dengan gambaran diri remaja.

2. Maheris (2009) dengan judul Persepsi Siswa Kelas VII SMP N 4 Depok Sleman Yogyakarta Tentang Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas. Metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan *Cross sectional*. Subyeknya adalah siswa kelas VII SMP N 4 Depok Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian menyimpulkan sebagian besar persepsi remaja siswa kelas VII SMP N 4 tentang kesehatan reproduksi remaja masih rendah. Semakin besar pengaruh nilai-nilai agama, keakraban keluarga, dan peran teman sebaya semakin baik persepsi siswa tentang kesehatan reproduksi

Perbedaan penelitian Astuti (2004) dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu Subyek, tempat, waktu, sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2011 di SMP N 29 Purworejo.

Hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut :

SMP N 29 Purworejo memiliki fasilitas pendidikan yang sangat lengkap dan sangat menunjang proses pendidikan baik guru, gedung, para anak didik serta penunjang yang lain. Untuk ruang Kelas ada 18 Kelas yang terdiri dari Kelas VII, VIII, IX, 1 ruang BP/BK, 4 Laboratorium (Lab Kimia, Lab Biologi, Lab Komputer dan Lab Bahasa), 2 hall, 1 ruang piket guru, 1 perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, ruang Wakil Kepala Sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 masjid, aula, 1 ruang komite, ruang OSIS, ruang guru, 2 areal parkir untuk siswa dan pegawai, sedangkan untuk sarana olah raga ada 2 lapangan yaitu lapangan basket, lapangan voli dan lapangan upacara, untuk sarana kesehatan disediakan 1 UKS, koperasi siswa, 2 kantin dan 10 kamar mandi.

Di SMP N 29 Purworejo ini juga memiliki kegiatan di luar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler seperti olah raga, seni, *drum band*, *cheerleaders* atau pemandu sorak, pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), pencinta alam dan kegiatan lainnya. Sehingga setiap siswa dapat lebih mengembangkan kemampuannya dan bisa menggali potensi yang ada dalam diri masing-masing siswa. Untuk jumlah siswa dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1

Jumlah Siswa SMP N 29 Purworejo

Kelas	Jumlah Siswa
VII	240 Siswa
VIII	252 Siswa
IX	238 Siswa
Jumlah	730 Siswa

1. Karakteristik Responden di SMP N 29 Purworejo

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, informasi pubertas, dan sumber informasi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan jenis kelamin responden di SMP N 29 Purworejo tahun 2011, dalam Tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	68	45.6
Perempuan	81	54.4
Jumlah	149	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Tabel 4.2 diatas menunjukkan responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 68 siswa (45,6%), dan responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 81 siswa (54,4%). Hasil ini

menunjukkan mayoritas siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo adalah perempuan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Pubertas

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan pernah tidaknya siswa mendapatkan informasi tentang pubertas, dalam Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Pernah/tidaknya Mendapat Informasi Pubertas

Informasi pubertas	Frekuensi	Persentase
Pernah	116	77.9
Belum	33	22.1
Jumlah	149	100.0

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Tabel 4.3 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan informasi pubertas siswa-siswi. Berdasarkan informasi pubertas siswa-siswi, mayoritas responden pernah mendapatkan informasi pubertas yaitu sebanyak 116 siswa (77,9%) dan paling sedikit responden berinformasi pubertas 33 tahun yaitu sebanyak (22,1%). Hasil tersebut menunjukkan responden rata-rata pernah mendapatkan informasi tentang pubertas.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dideskripsikan sumber informasi responden di SMP N 29 Purworejo tahun 2011, dalam Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Orang Tua	16	10.7
Guru/Sekolah	54	36.3

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Tabel 4.4 diatas menunjukkan karakteristik responden berdasarkan sumber informasi responden. Responden mayoritas mendapatkan sumber informasi tentang pubertas dari guru/sekolah yaitu sebanyak 54 siswa (36,3%) dan sumber informasi yang paling rendah kontribusinya pada responden akan pengetahuan tentang pubertas berasal dari orang tua yaitu sebanyak 16 siswa (10,7%). Hal ini menunjukkan tingginya kontribusi peran Guru/Sekolah dalam memberikan informasi tentang pubertas pada siswa.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tingkat pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh siswa dan siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo Kabupaten Purworejo tentang pubertas, pengertian pubertas, perubahan yang terjadi pada masa pubertas, ciri,ciri tingkah laku remaja sedang puber, penyebab munculnya pubertas, dan perubahan pubertas. Tingkat Pengetahuan Pubertas pada siswa-siswi di SMP N 29 Purworejo tahun 2011 dapat ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Tingkat Pengetahuan

Kategori	Jumlah	Prosentase
Baik	33	22.1
Cukup Baik	110	73.8

Sumber : Data primer diolah, 2011.

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori cukup baik, yaitu sebanyak 110 responden (73,8%) dan responden paling sedikit adalah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori kurang baik, yaitu 6 responden (4,0%). Hasil ini menunjukkan rata-rata tingkat pengetahuan tentang pubertas siswa siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo dengan kriteria cukup baik dan masih terdapat beberapa siswa-siswi yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pubertas dalam kategori kurang baik.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang pubertas siswa-siswi di SMP N 29 Purworejo tahun 2011 memiliki pengetahuan tentang pubertas dalam kategori cukup baik. Dari hasil penelitian ini, maka perlunya pendidikan atau pemberian penyuluhan kepada para siswa guna meningkatkan pengetahuannya lebih baik lagi khususnya dalam hal pubertas. Karena masa remaja merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan,

remaja sebagai generasi adalah yang akan mengisi berbagai posisi dalam masyarakat, bangsa negara di masa depan (Sarwono, 2003). Sehingga jika seorang siswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap sebuah obyek yang akan dipilihnya diharapkan mereka tidak salah pilih atau tepat dalam menentukan pilihannya, khusus dalam penelitian ini yaitu tentang pubertas. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo : 2003). Dengan demikian, pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan seseorang menjadi tahu dan pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan data badan pusat statistik, diketahui bahwa remaja baik pria maupun wanita sudah banyak mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi. Badan Pusat Statistik (2008) yang dikutip oleh Soetjiningsih (2004) juga menyatakan bahwa pelajaran sekolah yang berhubungan dengan topik kesehatan reproduksi pada umumnya mulai di SMP.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih kurang sempurna. Hal ini disebabkan peneliti dalam pengumpulan data hanya berdasarkan dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner yang masih memiliki tingkat ke subyektivitas dari responden penelitian dalam memberikan jawaban atau data yang digunakan sebagai informasi penelitian. Kemudian penelitian ini hanya terbatas pada siswa siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo, yang mana kita tahu

masih banyak siswa siswi di sekolah lain yang memiliki latar belakang yang berbeda yang memungkinkan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan tingkat pengetahuan tentang pubertas yang dimiliki oleh para siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo adalah cukup baik

B. Saran

3. Teoritis

c. Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi ilmu kebidanan dan ilmu kesehatan yang lainnya, tentang perubahan fisik pada masa pubertas, selanjutnya diharapkan dapat memberikan intervensi lanjut sehubungan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perubahan fisik pada masa pubertas yang lebih jelas (lebih lengkap) dan kesehatan reproduksi.

d. Bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan dan sikap tentang perubahan fisik dengan gambaran diri remaja putra dan putri.

4. Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan peneliti tentang gambaran tingkat pengetahuan pubertas pada siswa dan siswi kelas VIII SMP N 29 Purworejo berdasarkan jenis kelamin.

b. Bagi orang tua siswa

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran orang tua tentang pendampingan orang tua terhadap putra-putrinya selama melewati masa pubertas.

c. Bagi dinas kesehatan

Dapat menjadikan sebuah masukan bagi dinas kesehatan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pubertas pada siswa kelas VIII SMP N 29 Purworejo guna memberikan penyuluhan tentang pubertas.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL A. YANI YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti. R. D. 2004. “*Hubungan antara pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas dengan gambaran diri remaja di SMP Negeri Seyogyakarta.*” Skripsi Sarjana Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta.
- Budiarti. 2001. *Metodologi penelitian*: Rineka cipta
- Hurlock. E. B. 1990 *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo, Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga
- Maheris. 2009. “*Persepsi siswa kelas VII SMP N 4 Depok Sleman Yogyakarta tentang perubahan fisik pada masa pubertas.*” Karya Tulis Ilmiah Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta.
- Notoatmojo. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, edisi revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nisma, 2008. *Kesehatan Reproduksi Remaja*: Alfabeta
- Sarwono, S. W. 2003. *Psikologi Remaja*, Jakarta: Rajawali Press.
- Soetjningsih, 2004. *Perubahan Fisik Pada Remaja*, Jakarta.
- SDKI 2008, Badan Pusat Statistik (BPS) 2008, *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007-2008*
- Sugiyono. 2007. *Statistik untuk Penelitian*, Edisi revisi. Bandung: Alfabeta.